

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini disimpulkan bahwa:

- 1) Sediaan gel kemangi (*Ocimum canum*) terbukti memiliki daya hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.
- 2) Ekstrak kemangi (*Ocimum canum*) terbukti memiliki daya hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.
- 3) Tidak terdapat perbedaan efektifitas antara ekstrak kemangi (*Ocimum canum*) dengan bentuk sediaan gel kemangi dalam menghambat pertumbuhan bakteri *S. aureus*.
- 4) Hasil evaluasi sediaan gel kemangi (*Ocimum canum*) memiliki homogenitas dan organoleptis yang baik, memiliki nilai pH berkisar antara 4,5-7 sesuai dengan pH kulit dan memiliki daya sebar yang baik dengan diameter 5-7 cm.

#### 7.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini dapat disarankan bahwa :

- 1) Perlu dilakukan evaluasi lanjutan pada sediaan gel ekstrak kemangi yaitu terkait viskositas sediaan gel, uji daya lekat dan uji stabilitas.
- 2) Dilakukan pengulangan perlakuan sebanyak enam kali agar hasil yang didapatkan lebih akurat.

- 3) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji potensi antibakteri sediaan gel ekstrak kemangi (*Ocimum canum*) secara *in vivo* terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan/atau bakteri lain.
- 4) Perlu dilakukan uji daya hambat pada bakteri *Propionibacterium acne* dan *Staphylococcus epidermidis* karena bakteri penyebab jerawat bukan hanya *Staphylococcus aureus*.

